



LITERATURE REVIEW: PENGARUH ARTIFICIAL INTELLEGENT DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS

Satri Asriyanti^{1*}, Andi Haris², Fahmi Yahya³

Teknologi Pendidikan, Universitas Samawa

*E-mail: asriyantiasri2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengembangan keterampilan bahasa Inggris, khususnya pada aspek berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Dengan menggunakan metode literature review, penelitian ini menganalisis berbagai jurnal akademik yang relevan, yang diakses melalui *Research Gate*, *Google Scholar*, dan *Semantic Scholar*. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknologi AI, seperti pengenalan suara, aplikasi chatbot, dan alat bantu menulis, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi pelajar bahasa Inggris. Beberapa alat seperti *Duolingo*, *QuillBot*, dan *Google Read Along* berhasil membuktikan efektivitasnya dalam memberikan pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan adaptif. Namun, penelitian juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, potensi ketergantungan, serta isu etika terkait privasi data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk merevolusi pembelajaran bahasa Inggris jika diterapkan secara bertanggung jawab. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar dan pelajar dalam memanfaatkan AI untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris secara optimal.

Kata Kunci: *Artificial Intelegent, Bahasa Inggris, Teknologi Pendidikan, Literature Review.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pembelajaran bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan modern. Bahasa Inggris bukan lagi sekadar alat komunikasi, tetapi juga merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, teknologi, pariwisata, khususnya dalam bidang pendidikan. Sebagian besar literatur akademik, penelitian, dan sumber daya pendidikan tersedia dalam bahasa Inggris. Dengan menguasai bahasa ini, pelajar dapat mengakses informasi terbaru dan memperkaya pengetahuan mereka di berbagai bidang studi. (Prakoso, 2024).

Dalam bahasa Inggris, ada 4 dasar memahami Bahasa Inggris, yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Ke empat bagian tersebut memiliki cara yang berbeda dalam proses pembelajarannya, sehingga dibutuhkan metode yang berbeda pula. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, seseorang tentu pernah mengalami suatu hambatan dalam belajar. Hal tersebut dapat menimbulkan kurang maksimalnya hasil belajar. (Fatinah dkk, 2024). Menurut Hamalik (2008) pembelajaran adalah suatu penggabungan yang terdiri dari elemen-elemen manusia, bahan, sarana, peralatan, dan metode yang saling berinteraksi untuk mencapai sasaran pendidikan.

Kecerdasan Buatan atau biasa disingkat AI (Artificial Intelligence), hadir membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa, AI menawarkan berbagai alat dan metode yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. (Merentek T. C., 2023). Teknologi AI menyediakan berbagai alat yang memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara pelajar dan materi pembelajaran. Pengajar dapat menggunakan platform interaktif, game edukasi, ataupun aplikasi AI yang dapat mempermudah pelajar/mahapelajar dalam mencari referensi



yang berkaitan dengan pelajarannya. AI dapat menyesuaikan materi sesuai dengan tingkat keterampilan individu, sehingga pelajar dapat belajar dengan cara yang paling efektif. Dengan kemampuan memberikan koreksi langsung karena AI menawarkan pendekatan yang lebih dinamis dan individual, menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan preferensi pelajar, serta memberikan umpan balik yang real-time (Yakob, 2023).

Banyak aplikasi berbasis AI menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan gamifikasi, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. (Aini, dkk, 2024). Secara keseluruhan, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki potensi besar untuk merevolusi cara pelajar belajar. Dengan memanfaatkan teknologi ini secara efektif, baik pengajar maupun pelajar dapat meraih hasil yang lebih baik dalam penguasaan bahasa Inggris. kehadiran AI menjanjikan solusi inovatif yang dapat membawa dampak positif pada perkembangan peserta didik dan perbaikan sistem pendidikan secara menyeluruh (Safitri dkk, 2020).

Dari pemaparan tersebut, melalui penelitian literatur review ini, penulis bertujuan untuk megetahui pengaruh AI dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, terutama pada pelajar sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengajar maupun pelajar dalam mengeksplor AI lebih lanjut khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur review. Literatur review merupakan kajian ilmiah yang memberikan suatu gambaran tentang perkembangan yang mengarah pada satu topik dan memiliki sebuah metode yang sintesis serta dilakukan untuk merujuk dan mengevaluasi suatu penelitian tertentu. Penelitian dengan pedekatan ini merupakan suatu metode deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang ditangani. Sumber informasi yang dapat diakses mencakup buku-buku akademik, ensiklopedia, laporan penelitian baik yang terbaru maupun yang lama, artikel atau jurnal, serta skripsi, tesis, atau disertasi. (Indra dkk, 2019)

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan search engine: Google Scholar, Research Gate dan Semantic Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Informasi jurnal.

No	Penulis	Tujuan Penelitian	Desain dan Model Pengambilan Data	Temuan	Implikasi
1.	Dhanan Abimanto & Iwan Mahendro 2023	Mengukur dampak AI terhadap keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis para pembelajar serta mengisi kekosongan penelitian sebelumnya terkait penggunaan AI dalam konteks pendidikan bahasa Inggris di institusi pendidikan.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian mixed-methods yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis setelah menggunakan AI.	Penelitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan teknologi AI ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.



2	Kaharuddin et al., 2024	Mengeksplorasi bagaimana integrasi AI dalam praktik membaca dan pemberian umpan balik dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris. Penelitian ini juga menganalisis sikap siswa terhadap penggunaan AI sebagai variabel intervening dalam proses pembelajaran.	Metode pengambilan data dalam penelitian ini melibatkan dua pendekatan utama, yaitu kuesioner dan analisis jalur (path analysis) untuk menganalisis hubungan antar variabel	Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran virtual, bersama dengan pembentukan sikap positif siswa, merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris.	Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris: AI dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan membantu mereka memperbaiki kesalahan tata bahasa dan memperkaya kosakata.
3.	Suciati et al., 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana mahasiswa merasakan manfaat AI dalam proses belajar mereka, tantangan yang dihadapi saat menggunakan teknologi tersebut, serta solusi yang mereka harapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran speaking.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Sekitar 30,8% mahasiswa sangat setuju, 38,5% setuju, dan 30,8% netral mengenai pentingnya AI dalam membantu pembelajaran speaking. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengakui manfaat AI dalam proses belajar mereka	Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pembelajaran speaking, dengan memanfaatkan potensi teknologi AI untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.
4	Tanuja Chundru & Venkata Ramana Manipatruni 2024	Meneliti bagaimana kecerdasan buatan (AI) memengaruhi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, serta mengeksplorasi potensi dan tantangan dalam penggunaannya untuk meningkatkan efisiensi belajar.	Studi literatur dan analisis naratif menggunakan sumber-sumber relevan terkait peran teknologi AI dalam pembelajaran bahasa.	AI membantu personalisasi pembelajaran, memberikan umpan balik instan, meningkatkan aksesibilitas, dan mendukung kemampuan berbicara serta keterampilan menulis siswa secara signifikan.	AI diharapkan dapat melengkapi metode pembelajaran tradisional, membuka peluang bagi pembelajaran berbasis teknologi, dan mengatasi hambatan geografis serta bahasa dalam pembelajaran.
5	Resy oktadeli et al., 2024	Untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa di SD-IT Imam Syafei Pekanbaru melalui penggunaan aplikasi chatbot berbasis AI. Selain itu,	Menggunakan metode pelatihan, termasuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung dengan chatbot AI.	Hasilnya menunjukkan bahwa siswa merasa antusias dan termotivasi menggunakan chatbot AI. Mereka	Integrasi teknologi seperti chatbot AI dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan berbasis



		bertujuan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.		merasa lebih percaya diri dalam belajar secara mandiri dan meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka	teknologi, terutama untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri dan fleksibel kapan saja dan di mana saja.
6	Pham Ngoc Quynh Nhu 2024	Untuk menyelidiki bagaimana mahasiswa pascasarjana jurusan Bahasa Inggris memandang penggunaan QuillBot, sebuah alat parafrase berbasis kecerdasan buatan (AI), dalam meningkatkan keterampilan parafrase mereka.	Studi ini melibatkan 20 mahasiswa pascasarjana jurusan Bahasa Inggris yang menggunakan QuillBot untuk membantu mereka dalam parafrase teks akademik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa QuillBot membantu mahasiswa dalam memperluas kosakata dan meningkatkan kejelasan tulisan akademik mereka. Namun, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan berlebihan pada alat ini dapat menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis dan orisinalitas dalam menulis.	Penelitian ini menyarankan bahwa, meskipun QuillBot dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan keterampilan parafrase, penting bagi mahasiswa untuk tidak sepenuhnya bergantung padanya. Penggunaan yang bijaksana dan seimbang, disertai dengan pengembangan keterampilan menulis dan berpikir kritis secara mandiri, sangat dianjurkan.
7	Dhanan Abimanto & Wasi Sumarsono 2024	Meningkatkan pengucapan bahasa Inggris melalui teknologi pengenalan suara AI.	Penelitian menggunakan Google Read Along untuk memberikan umpan balik instan dalam pembelajaran pengucapan bahasa Inggris.	Studi tersebut menemukan bahwa penggunaan teknologi pengenalan suara AI, khususnya Google Read Seiring, secara signifikan meningkatkan pengucapan bahasa Inggris siswa.	Penelitian ini menunjukkan efektivitas teknologi AI dalam meningkatkan keterampilan bahasa, memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran mandiri
8	Rusmiyanto et al., 2023	Mengeksplorasi peran kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam mengembangkan keterampilan komunikasi pembelajaran bahasa Inggris.	Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis	Teknologi berbasis AI seperti pengenalan suara dan tutor virtual efektif meningkatkan kemampuan berbicara dan pelafalan. Platform interaktif berbasis AI meningkatkan	AI menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk memenuhi kebutuhan individu. Bagi Pengajar: Memberikan alat bantu pembelajaran



				keterlibatan dan memberikan umpan balik waktu nyata.	yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa.
9	Veri Hardinansyah Dja'far & Fitria Nur Hamidah 2024	Mengevaluasi efektivitas teknologi pengenalan suara berbasis AI, khususnya aplikasi Google Read Along, dalam meningkatkan keterampilan pengucapan bahasa Inggris siswa.	Pengumpulan Data: Pretest dan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan pengucapan. Kuesioner untuk memahami pengalaman siswa menggunakan aplikasi. Wawancara untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perbaikan pengucapan. Analisis Data: Menggunakan SPSS untuk menghitung nilai N-Gain dan uji t untuk membandingkan efektivitas metode.	Kelompok eksperimen menunjukkan skor rata-rata N-Gain 0.7646 (kategori tinggi), dibandingkan kelompok kontrol yang mencapai 0.6564 (kategori sedang). Uji t menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara kedua kelompok, dengan kelompok eksperimen mengalami peningkatan pengucapan yang lebih besar.	Integrasi teknologi AI, seperti Google Read Along, dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pengucapan.
10	Hoang Ngoc Tue et al., (2023):	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Chatbot Mission Fluent, sebuah chatbot berbasis kecerdasan buatan (AI), dalam meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris di kalangan siswa vokasional di Hanoi, Vietnam.	Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan melibatkan 60 siswa vokasional yang mengikuti kursus bahasa Inggris tingkat A1..	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan Chatbot Mission Fluent mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan pengucapan bahasa Inggris dibandingkan dengan kelompok kontrol.	Studi ini menekankan pentingnya mengintegrasikan teknologi inovatif seperti AI Chatbot dalam program pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan pengucapan siswa vokasional. Meskipun demikian, perlu diperhatikan tantangan terkait penerapan dan pendanaan teknologi tersebut dalam konteks pendidikan vokasional.



Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis mencari jurnal dalam 3 research tools yaitu researchgate, google scholar dan Semantic Scholar. Berdasarkan hasil dari analisis jurnal, penulis menemukan 10 jurnal pendukung untuk memperkuat literature review ini. 2 diantaranya adalah jurnal penelitian yang menggunakan metode literatur review. Salah satu penelitian yang menggunakan metode tersebut adalah penelitian dari Rusmianto (2023) dengan judul *The Role Of Artificial Intelligence (AI) In Developing English Language Learner's Communication Skills*.

Hasil dari literatur yang ditinjau mendukung efektivitas AI dalam mengembangkan keterampilan komunikasi pelajar bahasa Inggris. Teknologi AI memberikan pengalaman pembelajaran yang dipersonalisasi dan adaptif yang memungkinkan pelajar meningkatkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Namun, pertimbangan etis dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan penggunaan AI yang bertanggung jawab dan adil dalam pembelajaran bahasa serta memaksimalkan potensi manfaatnya. (Rusmiyanto dkk, 2023)

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari Chundru (2024). Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Bedanya dalam penelitian ini, penulis memaparkan jurnal yang berkaitan dengan AI tools yang beragam, seperti Duolingo, Taskade, Wordtune, Questgen, dan Memrise. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa Proses pembelajaran bahasa yang kompleks melibatkan banyak variabel yang menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Faktor-faktor yang secara khusus mempengaruhi pembelajaran bahasa meliputi derajat akulturasasi, jumlah materi yang dapat dipahami, pertimbangan karakteristik dan aspek bahasa kedua, dan ada tidaknya peluang untuk negosiasi dan produksi yang bermakna. Setelah dilakukan analisis menyeluruh, dalam literatur ini menyimpulkan bahwa penerapan alat teknologi pendidikan berbasis AI yang diterapkan dapat membantu memperkuat seluruh keterampilan dasar bahasa Inggris. (Chundru dkk, 2024).

Penelitian yang menggunakan mix-methods, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif adalah penelitian dari Abimanto (2023). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris secara signifikan meningkatkan kemampuan partisipan dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Didukung dengan wawancara dan kuesioner pertanyaan terbuka juga memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengalaman partisipan dalam menggunakan AI sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris. Mayoritas partisipan melaporkan bahwa interaksi dengan AI memperbaiki motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Selain perkembangan kemampuan dalam peningkatan Bahasa Inggris, penelitian ini juga menjelaskan bahwa para pelajar merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris dan merasakan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan komunikasi mereka. (Abimanto dkk, 2023).

Ada 4 jurnal pendukung yang berfokus pada pengaruh AI dalam meningkatkan pengucapan/ *speaking* dalam bahasa Inggris. Pertama, Abimanto, 2024 dengan judul *Improving English Pronunciation with AI Speech-Recognition Technology*. Jurnal pendukung kedua oleh Veri Hardinansyah Dja'far 2024 dengan judul *Improving English Pronunciation Skills through AI-Based Speech Recognition Technology*. Jurnal ketiga oleh Hoang Ngoc Tue 2023 *Exploring Chatbot AI in improving vocational students' English pronunciation*. Ke empat oleh Suciati 2023 dengan judul *Artificial Intelligence Application* dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi dan Solusi.

Dari ke empat jurnal yang berfokus pada peningkatan kemampuan speaking tersebut, memiliki hasil yang cukup signifikan terhadap kegunaan AI dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Salah satu contohnya penelitian dari Abimanto 2024 yang meneliti tentang



aplikasi Google Read Along dan metode read aloud dalam meningkatkan pengucapan bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan Google Read Along berguna untuk meningkatkan pelafalan bahasa Inggris, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dengan pelafalan bahasa tersebut. Menggabungkan AI ini dengan metode Read Aloud, yang telah Pelajar dengarkan dan kemudian mengulang kata-kata dan kalimat dengan tepat, terbukti menjadi cara yang efektif. (Abimanto dkk, 2023).

Jurnal pendukung yang befokus pada peningkatan kemampuan menulis Bahasa Inggris ada 3 jurnal. Yang pertama oleh Pham Ngoc Quynh Nhu 2024 dengan judul *The Perspectives of Post-graduates Majoring in English Regarding the Usage of QuillBot to Enhance Paraphrasing Skills*. Kemudian oleh Resy oktadela 2023 dengan judul *Improving English Vocabulary through Artificial Intelligence (AI) Chatbot Application*. Dan yang ketiga oleh Kaharuddin 2024 dengan judul *Defining the Role of Artificial Intelligence in Improving English Writing Skills Among Indonesian Students*. Berikut kutipan hasil penelitian salah satu jurnal pendukung:

This study found that virtual teaching through AI with a positive attitude had an indirect significant effect on writingskills improvement. The total indirect effect of reading on writing was 1.140, which showed reading contributed 11.40% indirect effect to the writing skills improvement. In this case, the teaching of reading did not significantly affect writing skills without a positive attitude of students. The improvement should be boosted by a positive attitude toward the process. Feedback had indirect effects through attitude on writing. In this case, it cannot significantly affect writing skills without positive attitude. This study proved that virtual teaching of reading and feedback with a positive attitude had a significant effect on writing skills improvement. Improving writing skills requires good mastery of grammar and vocabulary, which can be developed by reading and feedback from lecturers. Furthermore, electronic devices can facilitate this process with the application of AI.

(Kaharuddin et al., 2024).

Dari ketiga literatur tersebut penulis menemukan bahwa penggunaan AI mampu meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris.

Dari hasil pemaparan literatur review diatas, penulis dapat menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian yang dianalisis mendukung potensi besar AI dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris. baik jurnal pendukung melalui pendekatan literatur review, penelitian campuran (mix-methods), maupun eksperimen praktis. Hasil review jurnal pendukung menunjukkan dampak positif AI dalam meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi dan menulis bahasa Inggris. Kesusaian AI dengan fokus yang ingin ditingkatkan dalam mempelajari dasar-dasar bahasa Inggris juga sangat penting dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa dengan maksimal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas AI juga sangat dipengaruhi oleh faktor individu, seperti motivasi dan sikap pelajar dalam proses belajar menggunakan bantuan AI. Di sisi lain meskipun AI memberikan manfaat yang signifikan, penggunaan AI memiliki tantangan yang harus dipelajari dan diobservasi lebih lanjut agar hal-hal yang dikhawatirkan seperti kesesuaian budaya dan konteks lokal, ketergantungan terhadap alat dan plagiarisme, dan aksesibilitas teknologi.

SIMPULAN

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pengajaran bahasa Inggris memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan kemampuan bahasa, baik pada kemampuan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca.
2. Penerapan AI, seperti aplikasi yang menggunakan teknologi pengenalan suara dan alat bantu menulis, telah terbukti membantu meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri pelajar saat mempelajari bahasa Inggris. AI juga menyediakan umpan balik secara langsung dan memudahkan pelajar dalam memahami materi yang diajarkan. Di samping



itu, elemen gamifikasi dalam aplikasi AI menjadikan proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

3. Akan tetapi, seberapa efektif metode ini tidak lepas dari sikap pelajar yang positif, tantangan seperti ketimpangan akses teknologi, potensi ketergantungan pada AI. Isu-isu seperti ketidakmerataan akses terhadap teknologi, risiko ketergantungan pada AI, dan dilema etika yang terkait dengan privasi data perlu mendapatkan perhatian lebih. Untuk itu, sangat penting untuk memastikan bahwa penerapan AI dalam pengajaran bahasa dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan adil.
4. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pendidik dan pelajar dalam memanfaatkan teknologi AI secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris. Pengembangan lebih lanjut dalam integrasi AI ke pendidikan akan membuka peluang baru untuk meningkatkan hasil belajar pelajar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Vol. 2, Issue 2).
- Abimanto, D., & Sumarsono, W. (2024). Improving English Pronunciation with AI Speech-Recognition Technology. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 6(1), 146–156. <https://doi.org/10.30650/ajte.v6i1.3810>
- Chundru, T. & Ramana M.V. (2024). The Ebb and Flow Of Learning English as A Second Language in The Age of Ai. *Epra International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 10(7):40-46.
- Hamalik, O. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bina Aksara.
- Hardinansyah D., V. & Nurhamida F.(2024). Improving English Pronunciation Skills through AI-Based Speech Recognition Technology. *Ethical Lingua*, 565-572.
- Hoang, N. T., Ngoc Han, D., & Le, D. H. (2023). Exploring Chatbot AI in improving vocational students' English pronunciation. *AsiaCALL Online Journal*, 14(2), 140–155. <https://doi.org/10.54855/acoj.231429>
- Indra P, I. Made, & Cahyaningrum, I. (2019). Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Deppublish Publisher.
- Kaharuddin, Ahmad, D., Mardiana, Latif, I., Arafah, B., & Suryadi, R. (2024). Defining the Role of Artificial Intelligence in Improving English Writing Skills Among Indonesian Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 15(2), 568–578. <https://doi.org/10.17507/jltr.1502.25>
- Merentek, T. C., Usoh, E.J., Lengkong, J.S.J. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 26862-26869.
- Oktadela, R., & Elida, Y., Ismail, S. (2023). Improving English Vocabulary through Artificial Intelligence (AI) Chatbot Application. *Print) Journal of English Language and Education*, 8, 2023. <https://doi.org/10.31004/jele.v8i2.411>
- <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Pham, N. Q. N. (2024). The Perspectives of Post-graduates Majoring in English Regarding the Usage of QuillBot to Enhance Paraphrasing Skills. *International Journal of AI in Language Education*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.54855/ijaile.24113>
- Prakoso, D. P. (2024). Aktualisasi Peran Mata Kuliah Bahasa Inggris Bagi Mahapelajar di Institut Pembina Rohani Islam Jakarta. *Aksi dan Kontribusi Sosial untuk Masyarakat Inklusif*, 31-38.



Rusmiyanto, R., Huriati, N., Fitriani, N., Tyas, N. K., Rofi'I, A., Nurmalia Sari, M., Rowo, J., Mijen, K., The Role Of Artificial Intelligence (AI) In Developing English Language Learner's Communication Skills. *Journal on Education*, 06(01), 750–757.

Safitri, T. N. (2020). Potensi Santri Dalam Transformasi Digital Literacy Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 di Pondok Pesantren Modern. *Mozaic : Islam Nusantara*, 6(2), 191–211. <https://doi.org/10.47776/MOZAIC.V6I2.153>

Suciati, S., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Arifani, Y. (2023). Artificial Intelligence Application dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi dan Solusi. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana. *Recognition Technology. Ethical Lingua*, 565-572.

Yakob, R., Huljannah, M., Jupri, Wahyuni, S. (2023). Pembelajaran Bahasa yang Didukung Ai: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Baturaja Journal of Educational Technology*, 476-479.